

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ekspor neto dan nilai tukar terhadap cadangan devisa di negara asean yaitu Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, Filipina dan Kamboja pada tahun 2018 hingga 2022. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspor neto berpengaruh positif terhadap cadangan devisa pada negara asean periode 2018 – 2022. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pada ekspor neto dapat memberikan dampak pada peningkatan cadangan devisa di suatu negara. Hal tersebut terjadi karena pembayaran dari kegiatan ekspor neto adalah berupa valuta asing atau devisa yang dapat meningkatkan jumlah cadangan devisa di suatu negara.
2. Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa pada negara asean periode 2018 – 2022. Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika nilai tukar di suatu negara meningkat atau mengalami depresiasi terhadap mata uang asing (US Dollar), maka cadangan devisa akan meningkat. Hal tersebut dapat terjadi karena peningkatan nilai mata uang asing akan menurunkan harga dalam negeri bagi masyarakat luar negeri, sehingga suatu negara cenderung akan memilih untuk meningkatkan ekspor yang akan memberikan dampak peningkatan pada cadangan devisa.

1.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Ekspor Neto dan Nilai Tukar, adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Pihak Berwenang

Diharapkan setiap pemerintah negara asean khususnya pemerintah Indonesia Thailand, Singapura, Malaysia, Filipina dan Kamboja dapat meningkatkan cadangan devisa mereka agar tidak mengalami defisit valuta asing karena dapat mempengaruhi ketahanan perkonomian. Peningkatan cadangan devisa dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan ekspor neto dan nilai tukar serta stabilisasi terhadap nilai tukar atau kurs.

- a. Peningkatan kegiatan ekspor neto dapat dilakukan oleh pemerintah dengan melakukan kebijakan-kebijakan yang mempermudah dalam kegiatan ekspor neto salah satunya adalah kebijakan promosi ekspor neto. Kemudian perlu adanya optimalisasi potensi-potensi sumber daya yang ada di dalam negeri untuk meningkatkan variasi komoditi ekspor neto. Variasi komoditi ekspor neto perlu diiringi dengan peningkatan kualitas dan spesialisasi barang untuk dapat meningkatkan daya saing di pasar internasional
- b. Diharapkan pemerintah masing-masing negara dapat menjaga stabilitas nilai tukar mata uangnya agar tidak mengalami fluktuasi yang besar. Meskipun depresiasi nilai tukar akan mendorong kegiatan ekspor neto, hal

tersebut tidak akan memberikan keuntungan jika negara lain juga melakukan hal yang sama dengan mendepresiasi mata uangnya. Selain itu, depresiasi mata uang juga dapat menaikkan harga barang domestik yang dapat menaikkan tingkat inflasi. Akibatnya perekonomian akan melemah dan tidak stabil. Maka dari itu, pemerintah harus mengupayakan untuk menjaga kestabilan nilai tukar masing-masing negaranya.

2. Swasta (Masyarakat Umum)

Swasta memiliki peran dalam menggerakkan perekonomian terutama dalam kegiatan ekspor neto. Di mana swasta diharapkan dapat meningkatkan kualitas produksinya untuk dapat bersaing di pasar internasional. Kemudian diharapkan swasta dapat melakukan inovasi-inovasi dalam produktivitas dengan menggunakan teknologi terbaru dan ramah lingkungan agar dapat menarik investor asing melakukan investasi. Sehingga adanya keuntungan dari investasi tersebut dapat menyumbangkan cadangan devisa bagi negara.

1.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Akademisi (Mahasiswa)

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu ekonomi, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Pengaruh Ekspor Neto dan Nilai Tukar terhadap Cadangan Devisa, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dikarenakan terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan tahun penelitian agar dapat menggambarkan kondisi cadangan devisa dengan data yang terbaru. Kemudian lengkapi negara-negara anggota asean lainnya atau gunakan organisasi kerjasama pembangunan internasional lainnya sebagai sampel dalam penelitian selanjutnya. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel-variabel independent lainnya di luar dari penelitian ini.